

SIARAN PERS AFTECH
UNTUK DIPUBLIKASIKAN SEGERA
674/Secretariat/XII/2025

Teken Nota Kesepahaman, AFTECH dan BSSN Berkolaborasi Perkuat Standar Keamanan Fintech untuk Ekonomi Digital Nasional yang Aman dan Berkelanjutan

Jakarta, 17 Desember 2025 – Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), asosiasi payung industri fintech nasional, dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hari ini resmi menandatangani Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi Penyelenggara Teknologi Finansial. Kerja sama ini menjadi langkah strategis memperkuat ketahanan siber industri fintech Indonesia melalui pola kerja yang terpadu, terarah, dan berkelanjutan, seiring meningkatnya risiko kejahatan digital di sektor keuangan.

Urgensi penguatan keamanan siber tercermin dari data nasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat lebih dari 370 ribu laporan penipuan transaksi keuangan sepanjang Januari–November 2025, dengan potensi kerugian mencapai Rp8,2 triliun. Dari sisi industri, Annual Members Survey AFTECH 2024–2025 menunjukkan phishing sebagai jenis serangan siber paling umum, dialami oleh 27,12 persen perusahaan fintech.

Ketua Umum AFTECH, Pandu Sjahrir, menegaskan bahwa penandatanganan Nota Kesepahaman ini mencerminkan komitmen industri fintech dalam memperkuat tata kelola dan menjaga kepercayaan publik. Menurutnya, keamanan siber telah menjadi prasyarat utama bagi keberlanjutan inovasi keuangan digital. “Melalui kerja sama strategis dengan BSSN, AFTECH ingin memastikan anggota memiliki kapasitas keamanan siber yang selaras dengan standar nasional. Ini merupakan langkah konkret untuk menjaga kepercayaan publik sekaligus memastikan inovasi fintech tumbuh secara bertanggung jawab,” ujar Pandu.

Penandatanganan Nota Kesepahaman ini juga dirangkaikan dengan peluncuran Pedoman Keamanan Siber AFTECH, yang mengatur secara teknis berbagai aspek keamanan siber, mulai dari pencegahan, deteksi, respons, hingga penanganan insiden internal. Pedoman ini disusun oleh Departemen Keamanan Siber AFTECH di bawah koordinasi Wakil Ketua Umum I Bidang Regulatory & Compliance, Marshall Pribadi, bekerja sama dengan BSSN dan Lembaga Riset Keamanan Siber CISSReC (Communication & Information System Security Research Center).

Peluncuran panduan teknis tersebut merupakan tindak lanjut dari pengesahan Kode Etik Terintegrasi AFTECH 2025, di mana keamanan siber ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh prinsip utama. Dengan demikian, pedoman ini berfungsi sebagai pedoman implementatif bagi anggota AFTECH untuk menerjemahkan prinsip kode etik ke dalam praktik operasional yang konkret dan terukur.

Kepala Badan Siber dan Sandi Negara, Nugroho Sulistyo Budi, menyampaikan bahwa Nota Kesepahaman dengan AFTECH merupakan bagian dari upaya berkelanjutan BSSN membangun kolaborasi di seluruh lapisan ekosistem keuangan digital. Setelah sebelumnya



bekerja sama dengan OJK, PPATK, pelaku industri, hingga pemerintah daerah, kolaborasi dengan AFTECH dinilai strategis untuk memperkuat ketahanan siber sektor fintech.

“Keamanan siber tidak bisa dikerjakan sendiri. Kolaborasi lintas otoritas dan industri adalah kunci agar sistem keuangan nasional terlindungi dari ancaman siber, termasuk scam dan kejahatan digital berbasis teknologi,” tegas **Nugroho**. “BSSN menyambut baik kerja sama ini sebagai upaya memperkuat kapasitas keamanan siber penyelenggara teknologi finansial.”

Berlaku selama lima tahun, Nota Kesepahaman ini menjadi landasan kolaborasi AFTECH dan BSSN dalam berbagai aspek penguatan keamanan siber, meliputi penyusunan kebijakan dan standar keamanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan pengamanan infrastruktur informasi, penanganan insiden siber, kampanye dan literasi keamanan siber, serta pertukaran data dan informasi terkait ancaman siber. Ke depan, AFTECH dan BSSN berkomitmen mengembangkan program lanjutan seperti pelatihan, sertifikasi, dan simulasi penanganan insiden, guna memperkuat daya tahan ekosistem fintech Indonesia.

Dengan ditandatanganinya MoU dan diluncurkannya Pedoman Keamanan Siber AFTECH, industri fintech Indonesia memasuki fase baru penguatan tata kelola dan keamanan digital. Inisiatif ini menegaskan komitmen AFTECH dan BSSN menjadikan keamanan siber sebagai pilar utama dalam membangun ekonomi digital Indonesia yang aman, tepercaya, dan berkelanjutan. Untuk mengunduh dokumen Pedoman Keamanan Siber AFTECH, silakan kunjungi <https://asosiasi.fintech.org/pedomankeamanansiberAFTECH>.

###

Tentang Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) didirikan pada 2016 sebagai wadah bagi penyelenggara fintech dan ekosistem keuangan digital untuk berkolaborasi dan berinovasi dalam memperkuat daya saing industri keuangan digital nasional. Secara resmi ditunjuk oleh OJK menjadi asosiasi bagi Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK). AFTECH juga berperan sebagai asosiasi payung bagi pelaku usaha dalam ekosistem ekonomi dan keuangan digital di Indonesia.

Dengan visi mewujudkan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif, inovatif, dan berintegritas, AFTECH terus mendorong regulasi yang kondusif, tata kelola industri yang baik, mempercepat literasi keuangan digital, memperkuat perlindungan konsumen, serta memperkuat sinergi sektor keuangan dan riil dalam rangka mendukung peritubular ekonomi tinggi. Melalui 16 program kerja prioritas 2025-2029, AFTECH berkomitmen menjadikan ekosistem ekonomi dan keuangan digital sebagai enabler yang efisien dan efektif dalam meningkatkan produktivitas industri nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Narahubung:

Sekretariat AFTECH

Abynprima Rizki

Director of Marketing, Communication &
Community Development, AFTECH

Email: abyn.rizki@fintech.id

